

ABSTRAK

Industri kecil kuningan di Desa Growong Lor Kec Juwono Kabupaten Pasuruan mengalami ketidakmampuan dalam menghitung unsur biaya produksi secara menyeluruh. Hal ini nampak dalam penghitungan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik belum dilakukan secara betul. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh biaya produksi terhadap harga jual.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua industri kecil kuningan yang berada di Desa Growong Lor Kec Juwono Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 36 tahun 2012. Penelitian ini dikategorikan penelitian sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Pembuktian hipotesis dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu program SPSS 19.00 *for windows*.

Dari persamaan regresi sederhana dapat diketahui adanya pengaruh positif biaya produksi terhadap harga jual. Artinya setiap kenaikan biaya produksi akan diikuti pula dengan kenaikan harga jual dan penurunan biaya produksi akan diikuti pula dengan penurunan harga jual. Biaya produksi dengan harga jual terdapat pengaruh sebesar 93.8 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor ekstern seperti elastisitas permintaan. Sasaran produk dan persaingan pasar. Selera konsumen. Kondisi perekonomian. Pengawasan pemerintah. Saran yang dapat diberikan penulis bagi industri kecil kuningan di Desa Growong Lor Kec Juwana Kabupaten Pasuruan sebaiknya dalam penghitungan biaya produksi memasukkan semua unsur biaya selama proses produksi dengan terperinci dalam satu rangkaian produksi dan melakukan pembenahan administrasi atau mengadakan pembukuan dengan baik.

Kata Kunci : Biaya Produksi. Terhadap Harga Jual.